

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati (Moleong, 2012: 4). Pendekatan penelitian kualitatif, merupakan semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang terjadi.

Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu mengidentifikasi pengendalian persediaan bahan baku pada PT Rocket Chicken Indonesia dengan menggunakan komponen pengendalian internal COSO.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, hal ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih yang mana data yang relevan dan data yang tidak relevan (Moleong, 2014).

Fokus penelitian ini adalah penerapan pengendalian internal COSO yang meliputi :

1. Lingkungan pengendalian

Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh board.

2. Penilaian Risiko

Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi,

3. Aktivitas Pengendalian

Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur

yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.

4. Informasi dan komunikasi

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

5. Monitoring

Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Kelima komponen tersebut yang akan diterapkan pada persediaan bahan baku di PT Rocket Chicken cabang kaliwungu. Dimana akan diketahui dengan adanya pengendalian lima komponen COSO tersebut dapat mengontrol keefektifan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan. Dan akan diketahui kelemahan-kelemahan terhadap pengendalian sebelumnya.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2014).

Informan yang dipilih sebagai informan peneliti harap bisa memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk memahami pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan maka peneliti menentukan informan yang sesuai dengan penelitian ini. Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2010:171), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

- a. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Supervisor II Restoran PT Rocket Chicken Indonesia Cabang Kaliwungu yaitu Miftaql Jannah
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Supervisor I Restoran PT Rocket Chicken Indonesia Cabang Kaliwungu yaitu Ibu Cicik Sih Pangestu
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah Staff yaitu Aminudin

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong, 2012: 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

3.4.1 Jenis Data

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, atau data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Dengan kata

lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif menggunakan data dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat (tidak menggunakan data angka). Bentuk lain dari data kualitatif adalah bentuk gambar, dan hasil dari wawancara. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas sebuah objek yang akan diteliti. (Loftland dalam Moleong,2014:157)

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2011)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan,

publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku di PT Rocket Chicken Indonesia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono (2013) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Dengan melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh data yang kemudian akan diolah menjadi bahan analisis.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan menganalisa secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan

pengendalian persediaan bahan baku pada PT Rocket Chicken Indonesia.

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2012: 186) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka. Wawancara diajukan kepada Kepala Toko Cabang Restoran PT Rocket Chicken Indonesia, bagian keuangan dan bagian kepala produksi. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang sebelumnya dibuat oleh peneliti. Nantinya dari wawancara peneliti akan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang sudah berlalu, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredible atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen-dokumen yang berkaitan.

Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Didalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan

beberapa dokumen yang bersumber dari tempat penelitian yaitu Cabang Restoran PT Rocket Chicken Indonesia. Dokumen tersebut diantaranya jumlah pembelian, pemakaian dan persediaan bahan baku yang ada di perusahaan guna dapat mengendalikan persediaan bahan baku yang belum optimal. Studi literature dengan membaca dan memahami buku-buku yang terkait dalam dokumenasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilah-milah data, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dibutuhkan, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimuali dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumen.

Menurut Sugiyono (2016:246) Teknik data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman (Moleong, 2014:91) yang terdiri dari 4 simultan, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data didapat dari hasil observasi, wawancara dan diokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang alami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi, wawancara terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku pada PT Rocket Chicken Indonesia Cabang Jombang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap setelah melakukan pengumpulan data. Reduksi data adalah memilih data yang cocok dan ada maknanya, focus pada data yang diarahnya dapat menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikut meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-hal yang penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang menjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

Dalam hal ini akan dibuatkan ringkasan awal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung dilapangan.

3. Penyajian Data

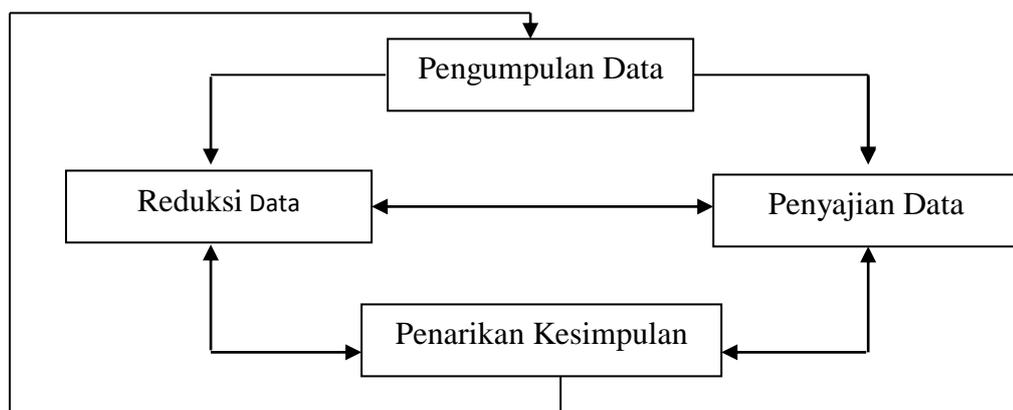
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang bisa berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data yang tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Penelitian ini dapat mendapatkan data yang akan disajikan dalam bentuk narasi dan bagan guna mempermudah peneliti dalam verifikasi pengendalian persediaan bahan baku pada dengan

menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Cabang Restoran PT Rocket Chicken Indonesia

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)
 - a. Dalam penelitian ini mengumpulkan data diperoleh melalui tiga kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan di reduksi atau difilter , artinya data dari tiga kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar focus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai focus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. Selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Adapun hubungan dari 4 (empat) tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Sumber : Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014:91)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data